

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan data sekunder.¹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.

Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja pengajaran dosen diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta

¹Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

menelaaliteratur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

- b. Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang yang berjumlah 32 dosen. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan di uji adalah persepsi dosen mengenai pengaruh motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja pengajaran dosen. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dosen pengajar yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dipilih secara acak. Akan tetapi sampai pada batas waktu penelitian ternyata ada beberapa dosen yang tidak bisa ditemui dikarenakan sakit dan ijin serta adanya data yang kurang lengkap maka diperoleh sampel sebanyak 17 responden.

3.3 . Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan

diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah: suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan bisa bersifat terbuka, jika jawaban tidak di tentukan sebelumnya. Sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah di sediakan. Instrument berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuesioner ataupun skala).²Kuesioner yang di gunakan berupa pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja pengajaran dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Walisongo Semarang. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 22-28 September 2014.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa datatertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikirantentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalahpenelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yanglainnya yang berhubungan dengan penelitian

²Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, hlm. 487.

ini.³Dokumentasi yang digunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang.

3.3.3 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan salah satu karyawan yaitu dengan kabag kepegawaian IAIN Walisongo, kasubbag kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mengetahui kebenaran yang menyangkut dengan kinerja dosen di IAIN Walisongo Semarang.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel penelitian dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

No	Variabel	Indikator	Atribut	Skala
1	Motivasi	1. Pemenuhankeb	<ul style="list-style-type: none">Gaji yang sesuai	Likert

³Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, h1m. 152.

⁴*Ibid*, hlm. 151.

		<p>utuhan fisik</p> <p>2. Pemenuhan kebutuhan aman</p> <p>3. Cinta dan rasa memiliki</p> <p>4. Pemenuhan kebutuhan penghargaan</p> <p>5. Aktualisasi diri</p>	<p>dengan kebutuhan yang layak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saran dan prasarana yang memadai • Kestabilan kerja • Lingkungan kerja yang baik dan kenyamanan bekerja • Saling berinteraksi • Penghargaan financial • Kesempatan untuk mengikuti pelatihan • Memberi kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide • Memberi penilaian terhadap pekerjaan 	
2	Etos Kerja Islami	1. Baik dan bermanfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pekerjaan yang baik 	Likert

		<p>2. Al-Itqon (kemantapan)</p> <p>3. Al-Ihsan (kebaikan)</p> <p>4. Al-Mujahadah (kerja keras)</p> <p>5. Tanafus dan Ta'awun (berkompetisi dan tolong menolong)</p> <p>6. Mencermati Nilai Waktu</p>	<p>dan bermanfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan bahwa bekerja adalah kewajiban dari Allah. • Kejujuran • Menghindari dosa • Bekerja keras • Ketekunan • Kemandirian • Semangat kerja • Tolong menolong dalam kebaikan • Tidak membuang-buang waktu • Penghematan 	
3	Kinerja Dosen	1. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai dengan target yang ditentukan • Mampu menjalankan tugas sesuai batas 	Likert

		2. Kualitas kerja	waktu yang di tentukan	
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur yang di tetapkan 	
		3. Ketepatan Waktu		
			<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan kesalahan kerja • Menjalankan pekerjaandengan disiplin waktu yang baik • Menyelesaikan tugas pekerjaan dengan tepat waktu. 	
		4. Pengetahuan tentang pekerjaan		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luasnya pengetahuan pekerjaan 	
		5. Kreatif		
			<ul style="list-style-type: none"> • Terampil • Memunculkan ide-ide baru 	
		6. Kerjasama		
		7. Ketergantungan	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama 	

		8. Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat di percaya • Penyelesaian kerja • Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru • Perbesar tanggung jawab 	
--	--	--------------	---	--

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variable penelitian.

Dengan skala likert, maka variable yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁵

- | | |
|------------------|----------------|
| 1) Sangat setuju | di beri skor 5 |
| 2) Setuju | di beri skor 4 |
| 3) kurang setuju | di beri skor 3 |

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 93.

- | | |
|------------------------|----------------|
| 4) Tidak setuju | di beri skor 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | di beri skor 1 |

3.4 Teknis Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja dosen. Di antaranya yaitu menggunakan analisis:

3.4.1. Uji Validitas dan Reabilitas

3.4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus produk moment , yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005, hlm. 45.

X = Skor butir

Y = Skor total

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷

Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* > 0,60.

Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut: ⁸

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrument

K = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma^2_{bb}$ = Jumlah varian butir

σ^2_1 = Varian total

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

⁷*Ibid*, hlm. 41.

⁸*Ibid*, hlm. 911.

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.⁹

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

⁹*Ibid*, hlm. 110.

Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.¹⁰

Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor (VIF)* , nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

3.4.2.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka di sebut homokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada menentukan pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

¹⁰*Ibid*, hlm. 91.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebarkan di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹

3.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja dosen

a = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Etos Kerja Islami

b1 = koefisien regresi untuk variabel Motivasi

b2 = koefisien regresi untuk variabel Etos Kerja Islami

b3 = koefisien regresi untuk variabel Interaksi Moderating

e = error

¹¹*Ibid*, hlm. 105

3.6. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *godness of fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.6.1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.¹²

¹²*Ibid*, hlm. 45-48.

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini di mana:

R²: koefisien determinasi

Y : kinerja dosen

X1: motivasi

X2: etos kerja islami

3.6.2. Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.¹³ Langkah-langkah:

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

H₀: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja dosen).

H₁: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara tingkat motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja dosen).

b. Menentukan *level of significant* ($\alpha = 0, 05$)

c. Kriteria pengujian

H₀ diterima bila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H₀ ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

d. Perhitungan nilai T

Dimana:

¹³Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm. 39.

B = Koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = Standar error koefisien regresi

e. Kesimpulan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja.

3.6.3. Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (motivasi dan etos kerja islami) terhadap variabel terikat (kinerja dosen) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.¹⁴ Adapun kriteriapengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa tingkat motivasi dan etos kerja islami secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen.
- b. $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ artinya bahwa tingkat motivasi dan etos kerja islami secara bersama-sama mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen.
- c. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0, 05$
- d. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagaiberikut:
 $H_0 =$ diterima apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$
 $H_0 =$ ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$
- e. Perhitungan nilai F

¹⁴*Ibid*, hlm. 42.

$$F = \frac{R^2(k+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

R = koefisien regresi linier berganda

k = banyaknya variabel

n = ukuran variabel

f. Kesimpulan

Dengan membandingkan F hitung dan F tabel dapat diketahui pengaruh tingkat motivasi dan etos kerja islami terhadap kinerja dosen.